Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)
Volume 11, Nomor 2, Juli 2024

PENERAPAN PERMAINAN BOLA VOLY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI DARUL ILMI

Kurnia Dyah Anggorowati[1], Suyatmin[2], Mega Mustika[3]
[1,2,3]STKIP Melawi, Prodi Pendidikan Jasmani
Jln. RSUD Melawi KM 04, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi
Email: kurniastkipmelawi@gmail.com, suyatminuny@gmail.com, egamustika075@gmail.com

***Abstract**: The aim of this research is to increase the learning motivation of fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) which consists of 2 cycles in its implementation. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 17 students, while the object was to increase students' learning motivation by implementing the game of volleyball. The results of this research were that in cycle I the average score was 57.12 and in cycle II the average score was 75.56, resulting in an increase from cycle I to cycle II of 14.44. The conclusion of this research is that students' learning motivation increases, this is indicated by increased learning motivation after being given a volleyball game.*
Keywords: Volleyball game, learning motivation

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dalam pelaksanaannya. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah 17 orang siswa, sedangkan objeknya adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penerapan permainan bola voli. Hasil dari penelitian ini adalah siklus I rata-rata perolehan nilai sebesar 57,12 dan siklus II rata-rata perolehan nilai sebesar 75,56 sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,44. Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa meningkat, hal ini ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar sesudah diberikan permainan bola voli.
Kata Kunci: Permainan Bola voli, motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan suatu faktor pendukung dan juga faktor penghambat bagi siswa didalam belajar. Masalah motivasi belajar ini sudah ada sejak zaman dahulu, namun pada kenyataannya hal tersebut sampai sekarang belum saja terselesaikan dengan sempurna yang di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Mafirah (2020) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Rendahnya motivasi belajar siswa akan menghambat tercapainya hasil belajar yang baik dan tujuan pendidikan. Santoso

(2016) mengemukakan bahwa siswa yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan gagal walaupun siswa tersebut tidak memiliki intelegensi yang tinggi serta hasil belajar yang di peroleh juga tidak akan maksimal. Dalam penelitian Darmawati dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi belajar siswa dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar yang di peroleh oleh siswa. Semakin tinggi motivasi dan gaya belajar semakin tinggi pula prestasi yang diperoleh oleh siswa, semakin rendah motivasi belajar siswa dan gaya belajarnya maka semakin rendah juga prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut (Darmawati, 2013). Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdu dan Agustina yang mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Jika siswa tidak memiliki motivasi, maka pembelajaran yang berlangsung didalam kelas akan sulit untuk mencapai kesuksesan yang optimal (Agustina, 2015). Sudjana (2014) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman dalam belajarnya. Pengalaman inilah yang akan menghasilkan kemampuan secara kognitif, psikomotorik, dan juga afektif (Purwanto, 2016). Hasil belajar ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang telah di sepakati oleh penyelenggara pendidikan dan dengan adanya hasil belajar ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari kebehasilan sebuah model, strategi, atau pendekatan yang di implementasikan oleh pendidik. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru/pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya menggunakan metode, teknik pengajaran dan juga kegiatan pembelajaran yang beragam. Hal ini dikarenakan setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tidak ada satu metode pembelajaran yang dianggap ampuh untuk segala situasi. Suatu metode pembelajaran dianggap efektif pada suatu situasi, namun belum tentu ampuh untuk situasi lain. Oleh sebab itu, tenaga pendidik dianjurkan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar, salah satunya yaitu dengan menggunakan permainan bola volly, sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas V SD Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi, motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK masih

rendah, hal ini dikarenakan masih kurangnya sarana dan prasarana olahraga, seperti lapangan berolah raga, ketersediaan bola dan peralatan penunjang lainnya. Pembelajaran PJOK yang mengajar adalah wali kelas/guru pendamping belum ada guru/tenaga mengajar dibidang pendidikan jasmani. Diharapkan dengan penerapan permainan pada bola voli dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah PTK dengan menggunakan model Kurt Lewin (1946). Peneliti dapat mencermati objek dalam hal ini siswa dengan menerapkan permainan bola voli untuk meningkatkan motivasi dalam pembelejaran PJOK. Melalui tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Dengan demikian perkembangan dalam setiap kegiatan dapat terpantau.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 17 orang, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran bola voli.

Penelitian dilaksanakan di SD Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi pada kelas V yang berjumlah 17 siswa. Pelaksanaan penelitian sebanyak 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap siklus terdiri dari perrencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Siklus pertama dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan permainan bola voli, adapun hasil dari Siklus I adalah diperoleh nilai tertinggi sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 40 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 57,12. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapn permainan bola voli pada siklus I siswa kurang termotivasi.

Hasil Penelitian siklus kedua, dilaksanakan dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Pada siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan untuk menerapkan permainan bola voli. Siklus II diperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah adalah 64 sehingga diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 75,56. Berdasarkan nilai rata-rata penerapan permainan bola voli pada siklus II

dapat disimpulkan bahwa siswa sudah termotivasi dengan baik.

Peningkatan antara siklus I dan siklus II adalah sebesar 18,44. Data peningkatan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Rata-rata nilai Penelitian

NO	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II	Peningkatan
1	57,12	75,56	14,44

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pada siklus I sebesar 57,12 dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 75,56. Berdasarkan tabel tersebut peningkatan dari sklus I ke siklus II sebesar 14,44.

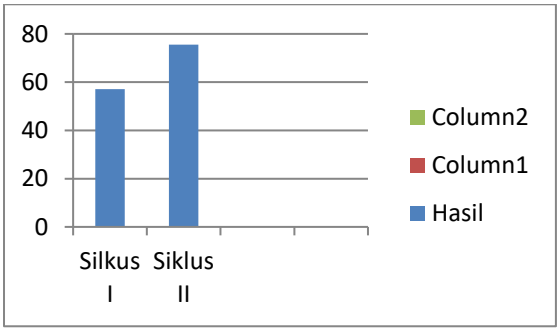

Gambar 1. Diagram Peningkatan Motivasi

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan permainan bola voli. Instrumen yang digunakan berupa observasi proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran PJOK memang berpengaruh terhadap hasi belajar pada mata pelajaran tersebut. Hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan, sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Masalah yang muncul pada saat pembelajaran antara lain siswa belum antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK, pembelajaran terkesan membosankan karena hanya mendengarkan penjelasan tidak dipraktekkan sepenuhnya, keterbatasan sarana dalam bidang olahraga, mengingat kararteristik dari siswa kelas V masih suka bermain di luar kelas.

Penerapan permainan bola voli diharapkan mampu memberikan tantangan kepada siswa sehingga motivasinya akan meningkat dalam proses pembelajaran. Dalam permainan ini siswa dihadapkan pada situasi yang membutuhnkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang cepat. Siswa harus berfikir secara strategis untuk mengalahkan lawan dan mencapai tujuan dari permainan ini. Proses inilah yang akan membangun kemampuan siswa dalam berfikir dan kreatif yang merupakan keterampilan penting dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Melalui permainan bola voli siswa dapat merasakan keberhasilan dan penghargaan ketika bisa menghasilkan poin,

sehingga siswa akan merasa bangga dan termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan motivasi belajar. Penerapan permainan bola voli juga bisa sebagai metode pembelajaran terutama bentuk integrasi pembelajaran di dalam permainan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan bola voli dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Hal ini adapa dibuktikan adanya peningkatan dari siklus I rata-rata perolehan nilai sebesar 57,12 dan siklus II rata-rata perolehan nilai sebesar 75,56 sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,44. Dengan demikian siswa termotivasi setelah diberikan penerapan permainan bola voli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan bola voli dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Hal ini adapa dibuktikan adanya peningkatan dari siklus I rata-rata perolehan nilai sebesar 57,12 dan siklus II rata-rata perolehan nilai sebesar 75,56 sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,44.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas iv sdn Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya).* Jurnal Penelitian Pendidikan, 12 (1).

Darmawati, J. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi Siswa Sama Negeri Di kota Tuban.* Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewiraausahaan.

Mafirah, S. (2020). *Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Sastra Inggris Universitas Khairun.* Journal Of Language, Literaure, and Linguistics.

Purwanto, M.N. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar.* Pustaka Belajar

Santoso, D.T. (2016). *Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeta Motor*. Jurnal Pendidikan Teknik Otomatif Edisi XII,2.

Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Rosda Karya